BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil dari penelitian yang terkait dengan "Peningkatan Kemampuan Cara Mengkritik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Critical Incident* Pada Ssiswa Kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya".

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Al-Hidayah Surabaya yang bertempat di Jl. Bandarsari Kecamatan Pakal Kabupaten Surabaya. Jumlah seluruh siswa yang ada di MI Al-Hidayah adalah 95 dan memiliki guru sebanyak 11 orang termasuk kepala sekolah.

MI Al-Hidayah memiliki visi yakni terwujudnya lulusan MI-Al-Hidayah insane yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sedangkan misi MI Al-Hidayah yakni mengupayakan pendidikan islam yang unggul dan berkualitas dengan meningkat pemahaman dan pengalaman ajaran-ajaran islam. Mengusahakan lukusan MI Al-Hidayah mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tercipta insane-insan yang berkualitas.

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian i 52 eroleh melalui observasi, wawancara dan penilaian. Observasi dilakuakn untuk mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sedang berlangsung. Selain observasi, data yang diperoleh dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara kepada guru mara pelajaran Bahasa Indonesia untuk menemukan gambaran tentang kemampuan cara mengkritik siswa yakni dalam menyampaikan kritikan dengan bahasa yang santun diserati alasannya sebelum penerapan strategi *Critical Incident*. Untuk penyajian data peneliti mengelompokkan tahap-tahap menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Tahap Pra Siklus
2. Tahap Siklus I, dan
3. Tahap Siklus II

Berikut penyajian data pada tiap-tiap tahapnya:

1. Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan Pra Siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Darul Mughniyah, S.Pd.I. Pelaksanaan kegiatan wawancara tersebut dilakukan pada hari Senin pada tanggal 11 Januari 2015. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta hasil ulangan kelas VI MI Al-Hidayah Surabaya dan penerapannya sehari-hari pada materi Mengkritik disertai alasannya.

Hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa model yang sering digunakan adalah model pembelajaran langsung. Dalam model pembelajaran tersebut guru menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Kendala saat diterapkannya model pembelajaran langsung adalah banyak siswa yang berbicara sendiri, mengantuk serta kurang antusiasnya siswa terhadap pembelajaran. Sehingga mengakibatkan banyak siswa yang kurang mampu memahami materi mengkritik disertai alasannya dengan bahasa yang santun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan ketika guru meminta siswa memberikan kritik terhadap cerita yang ada di dalam buku, mereka mengalami kesulitan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil ulangan harian siswa dan melihat keseharian siswa ketika dalam mengkritik. Dimana banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 70.[1] Sedangkan hasil belajar siswa kelas VI MI Al-Hidayah Surabaya dikatakan tuntas, jika nilai siswa sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 70. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian siswa kelas VI. Diketahui bahwa hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak daripada jumlah siswa yang tuntas.

Data wawancara tersebut, di atas juga didukung oleh dokumentasi nilai yang diberikan guru kepada peneliti dengan hasil nilai ulangan harian. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Ulangan harian Siswa Kelas VI

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar	Keterangan
1	Achmad Hanafi	67	Tidak Tuntas
2	Aminatus Sa'diyah	64	Tidak Tuntas
3	Anis Fauziah	75	Tuntas
4	Anita Choirunnisa'	65	Tidak Tuntas
5	Aulia Aziza Nuari	60	Tidak Tuntas
6	Bahaudin	67	Tidak Tuntas
7	Dea Ananda Putri	70	Tuntas
8	Evi Amaliyah	62	Tidak Tuntas
9	Fitri Indah Nurutami	60	Tidak Tuntas
10	M. Dimas Amrilloh	65	Tidak Tuntas
11	M.Ridwan	78	Tuntas
12	M.Waqi'	72	Tuntas
13	Mubarok	75	Tuntas
14	Muhammad Nur Ilyas	60	Tidak Tuntas
15	Rayhan Nur Wahid	67	Tidak Tuntas

[1] Hasil lengkap dapat dilihat dilampiran 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	1007

Jumlah siswa secara keseluruhan ($\sum N$) : 15 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 5 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 10 Siswa

Nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VI (X)

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1007}{15}$$

$$X = 67{,}13$$

Prosentase ketuntasan = $\frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} x100\%$

= $\frac{5}{15}$x 100% = 33%

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - 33 % = 67%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VI adalah 67,13 dari 15 siswa, hanya 5 siswa mencapai KKM dengan prosentase ketuntasan 33%. Sedangkan 10 siswa yang belum mencapai KKM dengan prosentase siswa yang tidak tuntas 67%. Dari prosentase ketuntasan yang didapatkan oleh siswa keberhasilan belajar siswa <55% yang menunjukkan kriteria TT (Tidak Tuntas) atau gagal. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi dari ulangan harian siswa adalah nilai 78 dan nilai terendah adalah nilai 60. Dikarenakan nilai ulangan harian siswa banyak yang belum tuntas maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi pembelajaran *Critical Incident* yang diharapkan tingkat kemampuan dan hasil belajar siswa meningkat atau sesuai KKM yang telah ditentukan yaitu 70

2. Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dalam waktu 2x35 menit. Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus I, berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan:

1) Menyiapkan RPP yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah yang dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran ini peneliti menggunakan strategi *Critical Incident.*
2) Menyiapkan instrument pengumpulan data:
   a) Lembar observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran.
   b) Lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran.[2]
3) Menyiapkan beberapa media sebagai motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keberhasilan hasil belajar dalam penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident*.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan PTK ini dilakukan di MI Al-Hidayah Benowo Surabaya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengkritik disertai alasannya semester ganjil pelajaran 2015/2016. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2016. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI MI Al-Hidayah Surabaya dengan jumlah 15 siswa yang terdiri dari 7 perempuan dan 8 laki-laki.

[2] Dapat dilihat dilampiran 5 & 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran yang telah dirancang untuk pembelajaran di kelas dan guru sebagai observer atau pengamat dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Proses belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan guru dan kegiatan siswa ketika proses pembelajaran pada siklus I.

Kegiatan awal pembelajaran guru melakukan pengondisian kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a. Dilanjutkan guru mengabsensi kehadiran siswa. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pertemuan sebelumnya yaitu tentang sinonim dan antonym dan setelah para siswa sudah mengingat pelajaran sebelum kemudian dilanjutkan materi selanjutnya yaitu tentang "Mengkritik disertai alasan". Kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk menggali kemampuan awal siswa "Siapa di sini yang mempunyai cerita pengalaman menarik?". Ada beberapa siswa yang antusias dan mengangkat tangan yang mempunyai pengalaman menarik. Guru menunjuk 2 siswa untuk menceritakan sedikit pengalaman menarik mereka. Sebelum masuk dalam materi guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menyampaikan kritikan dengan menggunakan bahasa yang baik serta santun dan menyampaikan kritikan mengenai suatu hal disertai alasan dengan baik dan benar.

Pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu selama 10 menit untuk bisa memahami materi yang akan dipelajari. Tetapi masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang mengkritik dan guru menunjukkan beberapa gambar untuk dikritik kepada siswa. Seluruh siswa sangat antusias dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa menjawab pertanyaan, guru menjelaskan secara singkat tentang mengkritik disertai alasannya.

Setelah itu guru membagi siswa secara berpasangan dengan teman sebangku. Kemudian guru meminta siswa mengingat pengalaman penting yang tidak terlupakan yaitu tentang pengalaman buruk masing-masing siswa. Para siswa pun mengingat dan banyak yang antusias. Setelah seluruh siswa sudah mengingat pengalaman buruknya, guru menjelaskan langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan dengan jelas sebagai berikut 1) Setiap pasangan, secara bergantian menceritakan pengalaman pentingnya dengan pasangannya masing-masing, 2) Setelah mendengarkan cerita, setiap pasangan mengkritik tiap pengalaman penting yang buruk pasangan masing-masing, 3) Setiap pasangan mempersiapkan hasil cerita dan kritikannya dengan baik untuk dipresentasikan ke depan kelas. Setelah guru menjelaskan langkah-langkah diskusi, siswa mengaplikasikan langkah-langkah dari yang pertama setiap pasangan menceritakan pengalaman penting yang buruk secara bergantian. Setelah bercerita setiap pasangan mengkritik tiap pengalaman pasangan masing-masing. Kemudian setiap pasangan bersiap-siap untuk menyampaikan hasil kritikkannya di depan kelas.[3]

Setelah menjelaskan langkah-langkah, guru membimbing siswa ketika diskusi berlangsung. Setelah diskusi selesai guru secara acak menunjuk setiap pasangan untuk menjelaskan hasil diskusi atau hasil kritikan mereka. Setelah semua kelompok pasangan mempresentasikan hasil diskusinya, guru meluruskan hasil diskusi dengan memberi penguatan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang kurang dipahami dan ada beberapa siswa yang bertanya. Tetapi guru menunjuk satu anak saja karena waktu pelajaran hampir selesai.

[3] Hasil diskusi I dapat dilihat dilampiran 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan penutup siswa dan guru tidak menyimpulkan dan tidak memberi motivasi siswa untuk tetap berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan santun kepada orang lain. Karena terburu waktu yang hampir habis. Sebelum mengakhiri guru mengingatkan materi yang akan dibahas pertemuan berikutnya. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a pulang dan guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan observasi ini peneliti dapat mengetahui aktifitas siswa dan guru saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Critical Incident*.

1) Observasi Aktivitas Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, peneliti mengamati aktivitas guru yang menerapkan strategi pembelajaran *Critical Incident.* Hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Table 4.2
Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1.	**Kegiatan awal** Membuka pelajaran dengan memberi salam dan dilanjutkan dengan berdo'a.	Tidak membuka pelajaran dengan salam dan do'a.	1	
		Membuka pelajaran dengan memberi salam tetapi tidak berdo'a.	2	
		Membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdo'a tetapi tidak tepat waktu	3	
		Membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdo'a tepat waktu	4	✓
2.	Memberikan	Tidak memberikan apersepsi	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	apersepsi	Memberikan apersepsi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	2	
		Memberikan apersepsi tetapi masih kurang memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	3	✓
		Memberikan apersepsi dan sudah dapat memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	4	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran	1	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum, sehingga siswa tidak tahu pembelajaran apa yang akan dicapai	2	
		Menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	✓
		Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	
4.	**Kegiatan Inti** Menjelaskan materi tentang "Mengkritik" dengan melakukan Tanya jawab kepada siswa	Tidak menjelaskan materi dan tidak melakukan Tanya jawab kepada siswa	1	
		Menjelaskan materi tetapi tidak melakukan Tanya jawab kepada siswa	2	
		Menjelaskan materi dan melakukan Tanya jawab tetapi kurang terkondisi	3	✓
		Menjelaskan materi dengan melakukan Tanya jawab kepada siswa	4	
5.	Menunjukkan gambar dan siswa mengkritik dari gambar tersebut	Tidak menunjukkan gambar	1	
		Menunjukkan gambar tetapi siswa tidak mengkritik dari gambar tersebut	2	
		Menunjukkan gambar dan beberapa siswa yang mengkritik dari gambar tersebut	3	✓
		Menunjukkan gamabr dan siswa mengkritik dari gambar tersebut	4	
6.	Meminta siswa mengingat pengalaman	Tidak meminta siswa mengingat pengalaman pentingnya	1	
		Meminta salah satu siswa mengingat	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	penting yang tidak terlupakan	pengalaman pentingnya		
		Meminta beberapa siswa mengingat pengalaman pentingnya	3	✓
		Meminta semua siswa mengingat pengalaman pentingnya	4	
7.	Menjelaskan langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	Tidak menjelaskan langakah-langkah diskusi yang akan dilakukan	1	
		Menjelaskan secara singkat langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	2	
		Menjelaskan beberapa langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	3	✓
		Menjelaskan semua langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	4	
8.	Menunjuk setiap pasangan kedepan kelas untuk dinilai	Tidak menunjuk setiap pasangan kedepan kelas untuk dinilai	1	
		Menunjuk salah satu pasangan saja kedepan kelas untuk dinilai	2	
		Menunjuk beberapa pasangan kedepan kelas untuk dinilai	3	✓
		Menunjuk setiap pasangan kedepan kelas untuk dinilai	4	
9.	Memberikan penguatan dengan Tanya jawab antara guru dan siswa	Tidak memberikan penguatan	1	
		Memberikan penguatan tetapi tidak melakukan Tanya jawab	2	
		Memberikan penguatan dengan Tanya jawab antara guru dan siswa tetapi lebih mendominasi gurunya	3	✓
		Memberikan penguatan dengan melakukan Tanya jawab antara guru dan siswa	4	
10.	**Kegiatan Akhir**	Tidak menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	1	✓
	Menyimpulkan materi pelajaran	Menyimpulkan beberapa materi yang telah dipelajari	2	
		Menyimpulkan materi yang telah dipelajari tetapi siswa kurang terkondisikan	3	
		Menyimpulkan semua materi pelajaran yang telah dipelajari dengan baik	4	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	Tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	1	
		Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tetapi hanya sebentar	2	
		Membatasi kesempatan siswa untuk bertanya	3	✓
		Memberikan kesempatan setiap siswa untuk bertanya	4	
12.	Memotivasi siswa	Tidak memotivasi siswa sama sekali	1	✓
		Memotivasi hanya sebentar sehingga siswa kurang termotivasi	2	
		Memotivasi tetapi siswa masih belum paham	3	
		Memotivasi siswa sampai siswa paham dan termotivasi	4	
13.	Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan memberi salam	Tidak mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam	1	
		Mengakhiri pelajaran tidak dengan mengucapkan hamdalah langsung memberi salam	2	
		Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam tetapi hanya sebagian yang menjawab	3	
		Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan memberi salam	4	✓
Jumlah				**37**

Nilai hasil observasi guru = $\frac{\textit{skor yang diperoleh}}{\textit{skor maksimal}} X\ 100$

$= \frac{37}{52}$ x 100

Nilai hasil observasi guru (NA) = 71,15

Dari data hasil observasi guru dalam mengola pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh yakni 37 dengan nilai hasil observasi guru adalah 71,15 dari jumlah skor idealnya adalah 52. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran belum berhasil. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan hasil rata-rata hasil observasi guru yang didapat belum mencapai indikator yang ditentukan yakni 75. Sehingga perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Critical Incident.* Hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1.	**Kegiatan awal**	Tidak menjawab salam dan tidak berdo'a.	1	
	Menjawab salam dan berdo'a	Menjawab salam beberapa siswa dan beberapa tidak berdo'a.	2	
		Seluruh siswa menjawab salam dan berdo'a tetapi kurang tertib	3	
		Semua siswa menjawab salam dan berdo'a dengan tertib	4	✓
2.	Merespon pertanyaan yang diberikan guru dalam kegiatan apersepsi.	Tidak merespon pertanyaan yang diberikan guru	1	
		Sebagian siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru dan sebagian lainnya ramai sendiri	2	
		Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru tetapi masih ada yang tidak serius	3	✓
		Seluruh siswa merespon pertanyaan	4	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		yang diberikan guru dengan baik		
3.	Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	Tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	1	
		Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran tidak memahaminya	2	✓
		Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi sebagian yang faham	3	
		Seluruh siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan faham	4	
4.	**Kegiatan Inti**	Tidak membaca materi sama sekali	1	
	Membaca materi	Sebagian membaca materi dan sebagiannya main sendiri	2	
		Membaca materi tetapi masih ada yang kurang serius	3	✓
		Seluruh siswa membaca materi dengan baik	4	
5.	Mendengarkan penjelasan singkat dari guru	Tidak mendengarkan penjelasan singkat dari guru	1	
		Sebagian mendengarkan penjelasan singkat dari guru sebagiannya siswa berbicara dan ramai dengan temannya	2	
		Mendengarkan penjelasan singkat dari guru tetapi masih ada yg berbicara dengan temannya	3	✓
		Seluruh siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru	4	
6.	Mengingat	Tidak mengingat pengalaman penting	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pengalaman penting yang tidak terlupakan	yang tidak terlupakan		
		Sebagian mengingat pengalaman penting yang tidak terlupakan sebagiannya tidak serius	2	
		Mengingat pengalaman penting yang tidak terlupakan tetapi masih ada yang beberapa kurang serius	3	✓
		Seluruh siswa mengingat pengalaman penting yang tidak terlupakan	4	
7.	Mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	Tidak mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	1	
		Sebagian mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan sebagiannya tidak mendengarkan dengannbicara dengan temannya	2	
		Mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan tetapi masih ada yang kurang faham	3	✓
		Seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan dengan baik	4	
8.	Setiap pasangan praktek kedepan kelas untuk dinilai	Setiap pasangan praktek kedepan kelas untuk dinilai tetapi masih belum siap dan tidak serius	1	
		Setiap pasangan praktek kedepan kelas untuk dinilai sudah siap tetapi masih belum serius	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Setiap pasangan praktek kedepan kelas untuk dinilai sudah siap dan serius tetapi beberapa masih ragu	3	✓
		Setiap pasangan praktek kedepan kelas untuk dinilai dalam keadaan sudah siap, serius dan maksimal	4	
9.	Melakukan Tanya jawab bersama guru	Tidak melakukan Tanya jawab bersama guru	1	
		Sebagian melakukan Tanya jawab bersama guru dan yang sebagian siswa sibuk dengan sendirinya	2	
		Siswa melakukan Tanya jawab bersama guru tetapi masih ada beberapa yang melamun atau tidak peduli	3	✓
		Siswa melakukan Tanya jawab bersama guru dengan baik	4	
10.	**Kegiatan Akhir**	Tidak dibimbing untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	1	
	Dibimbing untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	Dibimbing untuk menyimpulkan hasil pembelajaran tetapi sebagian yang memperhatikannya	2	✓
		Dibimbing untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik tetapi masih ada yang kurang faham	3	
		Seluruh siswa dibimbing untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik dan faham	4	
11.	Menyampaikan pendapat	Tidak menyampaikan pendapat sama sekali	1	✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Siswa menyampaikan pendapatnya dan siswa lainnya tidak memperhatikan	2	
		Siswa menyampaikan pendapatnya dan beberapa yang memperhatikan	3	
		Siswa menyampaikan pendapatnya dan seluruh siswa memperhatikan	4	
12.	Siswa termotivasi	Tidak termotivasi sama sekali	1	✓
		Sebagian siswa termotivasi dan sebagiannya sudah ramai sendiri	2	
		Siswa termotivasi tetapi masih ada yang belum bisa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	3	
		Seluruh siswa termotivasi dan sudah faham untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari	4	
13.	Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menjawab salam	Mengakhiri pelajaran dengan tidak mengucapkan hamdalah dan tidak menjawab salam	1	
		Sebagian mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menjawab salam	2	
		Siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menjawab salam tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak melakukannya	3	
		Seluruh siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menjawab salam dengan kompak	4	✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	36

Nilai hasil observasi siswa $= \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X\ 100$

$= \frac{36}{52} X\ 100$

Nilai hasil observasi siswa (NA) = 69,2

Data observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 36 dengan nilai hasil observasi 69,2 dari jumlah skor idealnya adalah 52. Dari hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan nilai hasil observasi siswa yang didapatkan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yakni 75. Sehingga perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran yang selanjutnya.

3) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti memberikan penilaian non tes (*Performance*) yang berhubungan dengan materi Mengkritik disertai dengan alasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

a) Penilaian *Performance*

Penilaian *performance* ini diberikan kepada para siswa saat diskusi kelompok dan pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan menerapkan strategi *Critical Incident.* Berikut ini hasil penilaian performance siswa kelas VI, sebagaimana dapat dilihat pada table 4.4.

Table 4.4
Hasil Penilaian Performance Siswa Kelas VI pada Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	Nilai	KET

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		A	B	C	D	E		
1	Achmad Hanafi	2	2	2	2	2	67	Tidak Tuntas
2	Aminatus Sa'diyah	2	3	2	3	2	80	Tuntas
3	Anis Fauziah	2	3	2	3	2	80	Tuntas
4	Anita Choirunnisa'	2	3	2	3	2	80	Tuntas
5	Aulia Aziza Nuari	2	2	2	2	2	67	Tidak Tuntas
6	Bahaudin	1	2	2	2	2	60	Tidak Tuntas
7	Dea Ananda Putri	2	2	3	3	2	80	Tuntas
8	Evi Amaliyah	2	2	2	1	2	60	Tidak Tuntas
9	Fitri Indah Nurutami	2	2	3	3	2	80	Tuntas
10	M. Dimas Amrilloh	2	3	3	2	2	80	Tuntas
11	M.Ridwan	2	3	3	3	2	87	Tuntas
12	M.Waqi'	2	2	3	3	2	80	Tuntas
13	Mubarok	2	2	1	2	2	60	Tidak Tuntas
14	Muhammad Nur Ilyas	2	2	2	2	2	67	Tidak Tuntas
15	Rayhan Nur Wahid	2	3	3	2	2	80	Tuntas
Total nilai *performance*		1108						

Keterangan:

Aspek penilaian A : Penampilan

Aspek penilaian B : Ketepatan

Aspek penilaian C : Bahasa

Aspek penilaian D : Keberanian

Aspek penilaian E : Tanggung Jawab

Jumlah siswa secara keseluruhan ($\sum N$): 15 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 9 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 6 siswa

Nilai rata-rata performance siswa kelas VI (X)

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1108}{15}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$X = 73{,}86$$

Prosentase ketuntasan = $\frac{9}{\sum 15} X\ 100\%$

$= \frac{9}{15} X\ 100\% = 60\%$

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - 60%

= 40%

Berdasarkan table 4.4 di atas diketahui bahwa hasil penilaian siswa kelas VI saat diskusi kelompok dan saat siswa mempresentasikan di depan kelas mendapatkan rata-rata dari 73.86 dari 15 siswa, hanya 9 siswa dengan prosentase 60% telah memenuhi KKM. Sedangkan 6 siswa dengan prosentase 40% tidak memenuhi KKM.

Dari tingkat kemampuan cara mengkritik yang diperoleh siswa sudah banyak yang memperoleh nilai yang sesuai KKM yang ditentukan yaitu 70. Tetapi hasil yang diperoleh belum maksimal. Hal ini dikarenakan prosentase ketuntasan yang didapatkan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 75%.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran pada siklus I. Peneliti dan guru kolaborator mengkaji apa yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus I, baik yang kurang maksimal ataupun yang sudah baik. Walaupun hasil belajar siswa masih belum mencapai kriteria yang diharapkan. Namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang belum menerapkan strategi *Critical Incident*, sudah mengalami peningkatan yakni dari nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

67,13 menjadi 77 pada siklus I. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk diperbaiki pada siklus II agar nilai siswa mencapai indicator yang ditentukan.

1) Berdasarkan hasil observasi pada siklus I terhadap kemampuan guru dalam menerapkan strategi *Critical Incident* yang perlu diperbaiki yaitu pada kegiatan awal. Dalam kegiatan awal guru kurang memotivasi siswa sehingga saat pembelajaran ada beberapa anak yang masih kurang semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Kemudian dalam kemampuan cara mengkritik ini, guru memberikan contoh hanya intinya saja tidak secara detail. Sehingga ketika diskusi dimulai masih banyak siswa yang bertanya kembali dan menyita waktu yang ditentukan, karena sebagian siswa masih ada yang kurang paham. Dengan tersita waktu maka ketika di kegiatan akhir guru tidak menyimpulkan hasil pembelajaran.
2) Berdasarkan hasil observasi siswa terhadap siklus I, siswa sudah cukup baik dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan strategi *Critical Incident*. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa saat mulai dari pembentukan kelompok pasangan, tetapi dalam menerapkan strategi *Critical Incident* dalam diskusi kelompok pasangan masih bingung dalam menerapkan strategi *Critical Incident* sehingga banyak menghabiskan waktu dengan siswa bertanya ulang prosedur langkah-langkah diskusi. Hal ini dikarenakan strategi *Critical Incident* belum pernah diterapkan dan ketika guru menjelaskan cara penerapan strategi *Critical Incident* sebagian siswa ada yang berbicara dengan temannya serta penjelasan guru terlalu singkat dan sebagian siswa masih ada yang kurang paham .

Secara keseluruhan pada siklus I peran masing-masing siswa baik secara individu maupun berpasangan masih kurang, hal ini ditunjukkan pada saat guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan materi sebagian siswa masih ada yang ramai, sehingga mereka kurang memahami materi tentang mengkritik disertai alasannya. Tetapi dalam bercerita pengalaman penting masing-masing yang diterapkan dengan menggunakan strategi *Critical Incident* mereka saling bertukar pikiran dengan cerita pengalaman yang berbeda-beda. Akan tetapi waktu yang digunakan untuk mempresentasikan ke depan kelas kurang, jadi kurang maksimal dan siswa tergesa-gesa serta menyingkat cerita dan kritikannya.

Upaya mendapatkan kriteria keberhasilan penerapan strategi *Critical Incident* maka akan mengadakan perbaikan pada saat kegiatan pembuka dengan memberi motivasi, serta dalam menerapkan strategi *Critical Incident* guru akan menjelaskan lebih detail agar setiap siswa tidak bingung dan salah satu siswa menceritakan pengalaman pentingnya di depan kelas, sedangkan siswa yang mengkritik cerita dari temannya yang di depan. Supaya semua siswa bisa lebih paham maksud tugas yang diberikan oleh guru serta memberikan waktu yang lebih banyak untuk berfikir.

3. Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan sama dengan siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran *Critical Incident*, namun terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Perbaikan ini dilihat dari hasil refleksi pada siklus I. Proses prmbrlajaran siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit pembelajaran. Tahapan-tahapan yang dilakukan sama dengan siklus I, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini pemaparannya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, terdiri dari rencana pembelajaran yang mengacu pada perbaikan rencana pembelajaran pada siklus I. pada siklus II ini peneliti harus benar-benar focus terhadap masalah-masalah yang dihadapi pada siklus sebelumnya. Berikut ini merupakan perencanaan yang disiapkan sebelum melakukan tindakan pada siklus II:

1) Menyusun perencanaan pembelajaran dan menyesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Rencana tidakan juga dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa yang digunakan dalam penerapan strategi *Critical Incident*.
2) Menyusun instrument observasi guru dan observasi siswa yang digunakan untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan strategi *Critical Incident* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengkritik disertai alasannya di kelas VI.
3) Menyusun beberapa media sebagai motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keberhasilan hasil belajar dalam penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident*.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap tindakan di siklus II ini dilksanakan pada tanggal 21 Maret 2016. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI MI Al-Hidayah Surabaya dengan 15 siswa yang terdiri dari 7 perempuan dan 8 laki-laki, pada siklus ini ada 1 siswa yang tidak karena sakit.

Kegiatan awal pembelajaran guru melakukan pengondisian kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a. Dilanjutkan guru mengabsensi kehadiran siswa. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertemuan sebelumnya yaitu tentang sinonim dan antonym dan setelah para siswa sudah mengingat pelajaran sebelum kemudian dilanjutkan materi selanjutnya yaitu tentang "Mengkritik disertai alasan". Kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk menggali kemampuan awal siswa "Siapa di sini yang mempunyai cerita pengalaman menarik?". Ada beberapa siswa yang antusia dan mengangkat tangan yang mempunyai pengalaman menarik. Guru menunjuk 2 siswa untuk menceritakan sedikit pengalaman menarik mereka. Sebelum masuk dalam materi guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menyampaikan kritikan dengan menggunakan bahasa yang baik serta santun dan menyampaikan kritikan mengenai suatu hal disertai alasan dengan baik dan benar.

Kegiatan inti guru meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu selama 10 menit untuk bisa memahami materi yang akan dipelajari. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang mengkritik dan guru menunjukkan beberapa gambar untuk dikritik kepada siswa. Seluruh siswa sangat antusias dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah siswa menjawab pertanyaan, guru menjelaskan secara singkat tentang mengkritik disertai alasannya.

Setelah itu guru membagi siswa secara berpasangan dengan teman sebangku. Kemudian guru meminta siswa mengingat pengalaman penting yang tidak terlupakan yaitu tentang pengalaman buruk masing-masing siswa. Para siswa pun mengingat dan banyak yang antusias. Setelah seluruh siswa sudah mengingat pengalaman buruknya, guru menunjuk siswa yang berani untuk menceritakan pengalaman pentingnya yang buruk di depan kelas. Setelah siswa yang maju di depan kelas menceritakan pengalamannya setiap siswa membuat kritiikan tentang pengalaman penting dari teman yang sudah menceritakan pengalamannya di depan kelas dan guru menunjuk beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa untuk mengungkapkan kritikannya. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan dengan jelas sebagai berikut 1) Setiap pasangan, secara bergantian menceritakan pengalaman pentingnya dengan pasangannya masing-masing. 2) Setelah mendengarkan cerita, setiap pasangan mengkritik tiap pengalaman penting pasangan masing-masing. 3) Setiap pasangan mempersiapkan hasil cerita dan kritikannya dengan baik untuk dipresentasikan ke depan kelas. Setelah guru menjelaskan langkah-langkah diskusi, siswa mengaplikasikan langkah-langkah dari yang pertama setiap pasangan menceritakan pengalaman penting yang buruk secara bergantian. Setelah bercerita setiap pasangan mengkritik tiap pengalaman pasangan masing-masing. Kemudian setiap pasangan bersiap-siap untuk menyampaikan hasil kritikkannya di depan kelas.[4]

Setelah menjelaskan langkah-langkah, guru membimbing siswa ketika diskusi berjalan. Setelah diskusi selesai guru secara acak menunjuk setiap pasangan untuk menjelaskan hasil diskusi atau hasil kritikan mereka. Setelah semua kelompok pasangan mempresentasikan hasil diskusinya, guru meluruskan hasil diskusi dengan memberi penguatan. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang kurang dipahami.

Pada kegiatan penutup siswa dan guru menyimpulkan dan memberi motivasi siswa untuk tetap berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan santun kepada orang lain. Sebelum mengakhiri guru mengingatkan materi yang akan dibahas pertemuan berikutnya. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a pulang dan guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

[4] Hasil diskusi siklus II dapat dilihat dilampian 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pembelajaran yang dilakukan juga mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa terlihat senang dan sangat tertarik dengan penerapan strategi *Critical Incident*. Karena dalam penerapannya siswa dapat bercerita dengan pasangannya tentang pengalaman pentingnya (pengalaman pribadi) dan saling memberikan respon berupa kritikan tetapi dengan bahasa yang santun.[5]

c. Observasi

Observasi ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan observasi ini peneliti dapat mengetahui aktifitas siswa dan guru saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Critical Incident*.

4) Observasi Aktivitas Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observasi mengamati aktivitas guru dengan menerapkan strategi pembelajaran *Critical Incident.* Hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Table 4.5
Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1.	**Kegiatan awal**	Tidak membuka pelajaran dengan salam dan do'a.	1	
	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan dilanjutkan dengan berdo'a.	Membuka pelajaran dengan memberi salam tetapi tidak berdo'a.	2	
		Membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdo'a tetapi tidak tepat waktu	3	
		Membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdo'a tepat waktu	4	✓
2.	Memberikan	Tidak memberikan apersepsi	1	

[5] Hasil wawancara dengan bu Darul Mughniyah S.Pd.I serta beberapa siswa kelas VI MI Al-Hidayah Surabaya pada tanggal 14 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	apersepsi	Memberikan apersepsi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	2	
		Memberikan apersepsi tetapi masih kurang memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	3	✓
		Memberikan apersepsi dan sudah dapat memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	4	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran	1	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum, sehingga siswa tidak tahu pembelajaran apa yang akan dicapai	2	
		Menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	✓
		Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	
4.	**Kegiatan Inti** Menjelaskan materi tentang "Mengkritik" dengan melakukan Tanya jawab kepada siswa	Tidak menjelaskan materi dan tidak melakukan Tanya jawab kepada siswa	1	
		Menjelaskan materi tetapi tidak melakukan Tanya jawab kepada siswa	2	
		Menjelaskan materi dan melakukan Tanya jawab tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan	3	✓
		Menjelaskan materi dengan melakukan Tanya jawab kepada siswa	4	
5.	Menunjukkan gambar dan siswa mengkritik dari gambar tersebut	Tidak menunjukkan gambar	1	
		Menunjukkan gambar tetapi siswa tidak mengkritik dari gambar tersebut	2	
		Menunjukkan gambar dan sebagian siswa yang mengkritik dari gambar tersebut	3	✓
		Menunjukkan gamabr dan siswa mengkritik dari gambar tersebut	4	
6.	Meminta siswa mengingat	Tidak meminta siswa mengingat pengalaman pentingnya	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pengalaman penting yang tidak terlupakan	Meminta salah satu siswa mengingat pengalaman pentingnya	2	
		Meminta sebagian siswa mengingat pengalaman pentingnya	3	✓
		Meminta semua siswa mengingat pengalaman pentingnya	4	
7.	Menunjuk siswa yang berani untuk menceritakan pengalaman pentingnya di depan kelas	Tidak menunjuk siswa untuk menceritakan pengalaman pentingnya di depan kelas	1	
		Menunjuk siswa untuk menceritakan pengalaman pentingnya tetapi di bangku siswa	2	
		Menunjuk siswa yang kurang siap untuk menceritakan pengalaman pentingnya di depan kelas	3	
		Menunjuk siswa yang berani untuk menceritakan pengalaman pentingnya di depan kelas	4	✓
8.	Guru menunjuk siswa untuk mengungkapkan kritikannya.	Tidak menunjuk siswa untuk mengungkapkan kritikannya.	1	
		Menunjuk siswa untuk mengungkapkan kritikannya tetapi siswa tidak dapat dikondisikan	2	
		Menunjuk siswa untuk mengungkapkan kritikannya dan siswa dapat dikondisikan meskipun ada beberapa yang masih bicara sendiri dengan temannya	3	✓
		Menunjuk siswa untuk mengungkapkan kritikannya dan seluruh siswa dapat dikondisikan	4	
9.	Menjelaskan langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	Tidak menjelaskan langakah-langkah diskusi yang akan dilakukan	1	
		Menjelaskan secara singkat langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	2	
		Menjelaskan beberapa langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	3	✓
		Menjelaskan semua langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	4	
10.	Menunjuk setiap	Tidak menunjuk setiap pasangan	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pasangan kedepan kelas untuk dinilai	kedepan kelas untuk dinilai		
		Menunjuk salah satu pasangan saja kedepan kelas untuk dinilai	2	
		Menunjuk beberapa pasangan kedepan kelas untuk dinilai	3	
		Menunjuk setiap pasangan kedepan kelas untuk dinilai	4	✓
11.	Memberikan penguatan dengan Tanya jawab antara guru dan siswa	Tidak memberikan penguatan	1	
		Memberikan penguatan tetapi tidak melakukan Tanya jawab	2	
		Memberikan penguatan dengan Tanya jawab antara guru dan siswa tetapi lebih mendominasi gurunya	3	✓
		Memberikan penguatan dengan melakukan Tanya jawab antara guru dan siswa	4	
12.	**Kegiatan Akhir** Menyimpulkan materi pelajaran	Tidak menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	1	
		Menyimpulkan sebagian kecil materi yang telah dipelajari	2	
		Menyimpulkan sebagian besar materi yang telah dipelajari	3	✓
		Menyimpulkan semua materi pelajaran yang telah dipelajari	4	
13.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	Tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	1	
		Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tetapi hanya sebentar	2	
		Membatasi kesempatan siswa untuk bertanya	3	✓
		Memberikan kesempatan setiap siswa untuk bertanya	4	
14.	Memotivasi siswa	Tidak memotivasi siswa sama sekali	1	
		Memotivasi hanya sebentar sehingga siswa kurang termotivasi	2	
		Memotivasi tetapi beberapa siswa masih belum paham	3	
		Memotivasi siswa sampai siswa paham dan termotivasi	4	✓
15.	Mengakhiri	Tidak mengakhiri pelajaran dengan	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan memberi salam	mengucapkan hamdalah dan salam		
		Mengakhiri pelajaran tidak dengan mengucapkan hamdalah langsung memberi salam	2	
		Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam tetapi hanya sebagian yang menjawab	3	
		Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan memberi salam	4	✓
Jumlah				**50**

Nilai hasil observasi guru $= \frac{\textit{skor yang diperoleh}}{\textit{項擊or maksimal}} \boldsymbol{X\ 100}$

$= \frac{\mathbf{50}}{\mathbf{60}}\ \mathbf{x\ 100}$

Nilai hasil observasi guru (NA) = 83

Data hasil observasi guru dalam mengola pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I dengan peroleh yakni 50 dengan nilai hasil observasi guru adalah 83 dari jumlah skor idealnya adalah 60. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran sudah berhasil. Hal ini dikarenakan hasil rata-rata hasil observasi guru yang didapat sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni 75.

5) Observasi Aktivitas Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Critical Incident.* Hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	diamati			Pengamatan
1.	**Kegiatan awal**	Tidak menjawab salam dan tidak berdo'a.	1	
	Menjawab salam dan berdo'a	Menjawab salam sebagian siswa tetapi tidak berdo'a.	2	
		Menjawab salam sebagian siswa dan sebagian berdo'a	3	
		Semua siswa menjawab salam dan berdo'a	4	✓
2.	Merespon pertanyaan yang diberikan guru dalam kegiatan apersepsi.	Tidak merespon pertanyaan yang diberikan guru	1	
		Sebagian siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru dan sebagian lainnya ramai sendiri	2	
		Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru tetapi masih ada yang tidak serius	3	✓
		Seluruh siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru dengan baik	4	
3.	Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	Tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	1	
		Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran tidak memahaminya	2	
		Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi sebagian yang faham	3	✓
		Seluruh siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan faham	4	
4.	**Kegiatan Inti**	Tidak membaca materi sama sekali	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Membaca materi	Sebagian membaca materi dan sebagiannya main sendiri	2	
		Membaca materi tetapi masih ada yang kurang serius	3	✓
		Seluruh siswa membaca materi dengan baik	4	
5.	Mendengarkan penjelasan singkat dari guru	Tidak mendengarkan penjelasan singkat dari guru	1	
		Sebagian mendengarkan penjelasan singkat dari guru sebagiannya siswa berbicara dan ramai dengan temannya	2	
		Mendengarkan penjelasan singkat dari guru tetapi masih ada yg berbicara dengan temannya	3	✓
		Seluruh siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru	4	
6.	Mengingat pengalaman penting yang tidak terlupakan	Tidak mengingat pengalaman penting yang tidak terlupakan	1	
		Sebagian mengingat pengalaman penting yang tidak terlupakan sebagiannya tidak serius	2	
		Mengingat pengalaman penting yang tidak terlupakan tetapi masih ada yang beberapa kurang serius	3	✓
		Seluruh siswa mengingat pengalaman penting yang tidak terlupakan	4	
7.	Ditunjuk siswa yang berani untuk menceritakan	Siswa tidak ditunjuk untuk menceritakan pengalaman pentingnya di depan kelas	1	
		Siswa ditunjuk untuk menceritakan	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pengalaman pentingnya di depan kelas	pengalaman pentingnya tetapi di bangku siswa		
		Ditunjuk siswa yang kurang siap untuk menceritakan pengalaman pentingnya di depan kelas	3	
		Ditunjuk siswa yang berani untuk menceritakan pengalaman pentingnya di depan kelas	4	✓
8.	Setiap siswa membuat kritikan tentang pengalaman penting dari teman yang sudah menceritakan pengalamannya di depan kelas	Siswa tidak membuat kritikan tentang pengalaman penting dari teman yang sudah menceritakan pengalamannya di depan kelas	1	
		Beberapa siswa yang membuat kritikan tentang pengalaman penting dari teman yang sudah menceritakan pengalamannya di depan kelas	2	
		Setiap siswa membuat kritikan tentang pengalaman penting dari teman yang sudah menceritakan pengalamannya di depan kelas tetapi ada beberapa yang kurang serius	3	✓
		Setiap siswa membuat kritikan tentang pengalaman penting dari teman yang sudah menceritakan pengalamannya di depan kelas dengan baik	4	
9.	Mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	Tidak mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan	1	
		Sebagian mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan sebagiannya	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tidak mendengarkan dengannbicara dengan temannya		
		Mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan tetapi masih ada yang kurang bergurau	3	✓
		Seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah diskusi yang akan dilakukan dengan baik	4	
10.	Setiap pasangan praktek kedepan kelas untuk dinilai	Setiap pasangan praktek kedepan kelas untuk dinilai tetapi masih belum siap dan tidak serius	1	
		Setiap pasangan praktek kedepan kelas untuk dinilai sudah siap tetapi masih belum serius	2	
		Setiap pasangan praktek kedepan kelas untuk dinilai sudah siap dan serius tetapi masih ada beberapa yang ragu	3	✓
		Setiap pasangan praktek kedepan kelas untuk dinilai dalam keadaan sudah siap, serius dan maksimal	4	
11.	Melakukan Tanya jawab bersama guru	Tidak melakukan Tanya jawab bersama guru	1	
		Sebagian melakukan Tanya jawab bersama guru dan yang sebagian siswa sibuk dengan sendirinya	2	
		Siswa melakukan Tanya jawab bersama guru tetapi masih ada beberapa yang melamun atau tidak	3	✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		peduli		
		Siswa melakukan Tanya jawab bersama guru dengan baik	4	
12.	**Kegiatan Akhir**	Yidak dibimbing untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	1	
	Dibimbing untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	Dibimbing untuk menyimpulkan hasil pembelajaran tetapi sebagian yang memperhatikannya	2	
		Dibimbing untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik tetapi masih ada beberapa yang kurang faham	3	
		Seluruh siswa dibimbing untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik dan faham	4	✓
13.	Menyampaikan pendapat	Tidak menyampaikan pendapat sama sekali	1	
		Siswa menyampaikan pendapatnya dan siswa lainnya tidak memperhatikan	2	
		Siswa menyampaikan pendapatnya dan beberapa yang memperhatikan	3	✓
		Siswa menyampaikan pendapatnya dan seluruh siswa memperhatikan	4	
14	Siswa termotivasi	Tidak termotivasi sama sekali	1	
		Sebagian siswa termotivasi dan sebagiannya sudah ramai sendiri	2	
		Siswa termotivasi tetapi masih ada yang belum bisa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Seluruh siswa termotivasi dan sudah faham untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari	4	✓
15	Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menjawab salam	Mengakhiri pelajaran dengan tidak mengucapkan hamdalah dan tidak menjawab salam	1	
		Sebagian mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menjawab salam	2	
		Siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menjawab salam tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak melakukannya	3	
		Seluruh siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menjawab salam dengan kompak	4	✓
Jumlah				**50**

Nilai hasil observasi siswa $= \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X\ 100$

$= \frac{50}{60} X\ 100$

Nilai hasil observasi siswa (NA) = 83

Data observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 50 dengan nilai hasil observasi 83 dari jumlah skor idealnya adalah 60. Dari hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat dikatakan sudah maksimal. Hal ini dikarenakan nilai hasil observasi siswa yang didapatkan sudah mencapai indikator yang telah ditentukan yakni 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti memberikan penilaian non tes (*Performance*) yang berhubungan dengan materi Mengkritik disertai dengan alasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

a) Penilaian *Performance*

Penilaian *performance* ini diberikan kepada para siswa saat diskusi kelompok dan pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan menerapkan strategi *Critical Incident.* Berikut ini hasil penilaian performance siswa kelas VI, sebagaimana dapat dilihat pada table 4.7.

Table 4.7
Hasil Penilaian Performance Siswa Kelas VI pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Nilai	KET
		A	B	C	D	E		
1	Achmad Hanafi	3	3	3	2	2	87	Tuntas
2	Aminatus Sa'diyah	3	3	3	3	2	93	Tuntas
3	Anis Fauziah	2	3	3	3	3	93	Tuntas
4	Anita Choirunnisa'	2	3	2	3	3	87	Tuntas
5	Aulia Aziza Nuari	2	3	3	3	2	87	Tuntas
6	Bahaudin	2	2	2	2	2	67	Tidak Tuntas
7	Dea Ananda Putri	2	2	3	3	3	87	Tuntas
8	Evi Amaliyah	2	2	3	3	2	80	Tuntas
9	Fitri Indah Nurutami	2	3	3	3	2	87	Tuntas
10	M. Dimas Amrilloh	3	3	3	2	2	87	Tuntas
11	M.Ridwan	3	3	3	3	3	100	Tuntas
12	M.Waqi'	2	3	3	3	2	87	Tuntas
13	Mubarok	2	2	2	2	2	67	Tidak Tuntas
14	Muhammad Nur Ilyas	3	2	3	3	3	93	Tuntas
15	Rayhan Nur Wahid	3	3	3	2	2	87	Tuntas
Total nilai *performance*		1289						

Keterangan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek penilaian A : Penampilan

Aspek penilaian B : Ketepatan

Aspek penilaian C : Bahasa

Aspek penilaian D : Keberanian

Aspek penilaian E : Tanggung Jawab

Jumlah siswa secara keseluruhan ($\sum N$): 15 siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 13 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 2 siswa

Nilai rata-rata performance siswa kelas VI (X)

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1289}{15}$$

$$X = 86$$

Prosentase ketuntasan = $\frac{13}{\sum 15} X\ 100\%$

$= \frac{13}{15} X\ 100\% = 87\%$

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - 87%

= 13%

Berdasarkan table 4.4 di atas diketahui bahwa hasil penilaian pada siklus II siswa kelas VI saat diskusi kelompok dan saat siswa mempresentasikan di depan kelas mendapatkan rata-rata dari 86 dari 15 siswa, hanya 13 siswa dengan prosentase 87% telah memenuhi KKM. Sedangkan 2 siswa dengan prosentase 13% tidak memenuhi KKM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tingkat kemampuan cara mengkritik yang diperoleh siswa sudah banyak yang memperoleh nilai yang sesuai KKM yang ditentukan yaitu 70. Hasil yang diperoleh sudah maksimal. Hal ini prosentase ketuntasan yang didapatkan sudah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 75%.

d. Refleksi

Adapun hasil refleksi yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

1) Tingkat kemampuan siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan.
2) Pada siklus II ini, guru telah berhasil menerapkan strategi pembelajaran *Critical Incident* untuk materi mengkriti disertai alasannya sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident* yang telah diaplikasikan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran mengkritik disertai alasannya sudah berjalan lebih baik. Begitu juga dengan kemampuan siswa sudah mencapai ketuntasan. Hal ini juga dapat dilihat dari kriteria penilaian:
   a) **Penampilan ketika mempresentasikan hasil** (Ekspresif serta ada kontak mata dengan pendengar).
   b) **Ketepatan dengan isi cerita (**sesuai dalam mengkritik cerita pengalaman penting teman beserta alasannya).
   c) **Bahasa** (Menggunakan bahasa yang baik, santun dan sesuai dengan EYD).
   d) **Keberanian (**Berani dan percaya diri dalam menyampaikan kritikan).
   e) **Tanggung Jawab** (Melakukan instruksi yang diberikan dengan baik).

B. Pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembahasan ini akan memaparkan mengenai penerapan strategi *Critical Incident* dan peningkatan kemampuan cara mengkritik pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya. Berikut ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Critical Incident* dalam penerapan strategi *Critical Incident* pada siklus I dan siklus II mendapatkan hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aktifitas guru, siswa serta ketuntasan siswa pada pembelajaran setiap siklusnya.
   a. Siklus I

      Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I dengan menerapkan strategi *Critical Incident* masih belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang didapatkan guru, siswa dalam aktifitas pembelajaran di kelas serta prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%. Dimana hasil aktifitas guru yang diperoleh yaitu 71,15 dan yang diperoleh siswa yaitu 69,2. Sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 73% (cukup). Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil aktifitas guru dan siswa serta nilai ketuntasan hasil belajar siswa belum memenuhi criteria yang diterapkan.

      Belum tercapainya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan indicator tersebut dikarenakan berbagai faktor, baik dari guru maupun siswa. Pada awal pembelajaran sebagian siswa kurang antusias untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Hal ini disebabkan karena guru kurang mampu mengola kegiatan di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada proses pembelajaran siklus I guru belum bisa menerapkan dan menjelaskan cara menerapkan strategi *Critical Incident.* Hal tersebut terlihat ketika guru memberikan instruksi dan menjelaskan langkah-langkah untuk kerja kelompok dengan menerapkan strategi *Critical Incident*, siswa terlihat sedikit bingung. Selain itu juga strategi *Critical Incident* belum pernah diterapkan di kelas sehingga siswa sedikit bingung dengan cara penerapan strategi tersebut.

b. Siklus II

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase yang didapat oleh guru, siswa dalam aktifitas pembelajaran serta ketuntasan hasil belajar siswa. Pada aktifitas guru mendapatkan 83 dan aktifitas siswa mendapat 83, serta ketuntasan hasil belajar siswa mendapat 87% (Baik). Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan strategi *Critical Incident* dalam proses pembelajaran sudah berhasil dengan baik, karena hasil yang diproleh sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu 75%.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I, yaitu guru mengola kelas siswa dengan baik, sehingga siswa antusias saat pembelajaran serta dalam menerapkan dan menjelaskan strategi *Critical Incident* sudah sangat baik sehingga siswa tidak kebingungan menerapkan strategi *Critical Incident* dalam menyelesaikan diskusi. Berikut ini hasil penelitian.

1. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

a. Perbandingan Hasil Observasi Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil observasi guru yang telah didapatkan pada siklus I dan siklus II dalam menerapkan strategi *Critical Incident* dapat disimpulkan melalui diagram berikut ini:

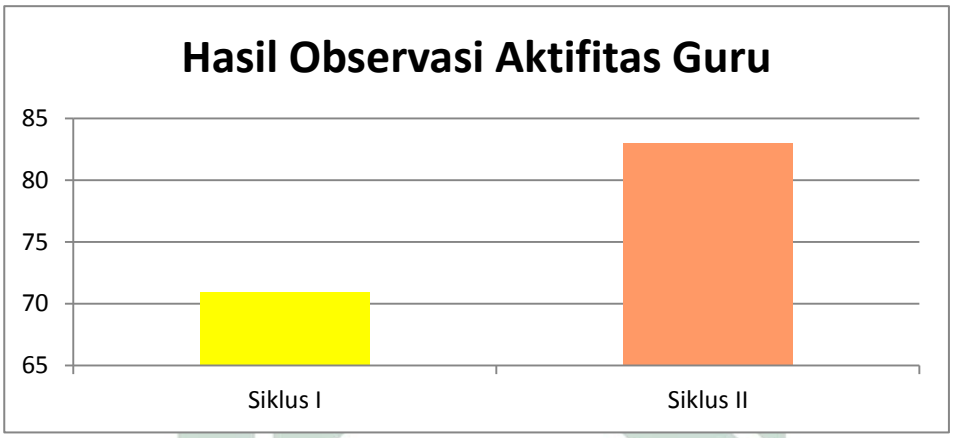

Diagram 4.1
Hasil Observasi Aktifitas Guru

Dari diagram diatas dapt diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai yang diperoleh sebesar 71,15, sedangkan siklus II diperoleh nilai sebesar 83. Peningkatan pada siklus ini mencapai 11,85.

b. Perbandingan Hasil Observasi Siswa

Dari hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil perbandingan yang dapat disimpulkan pada diagram berikut ini:

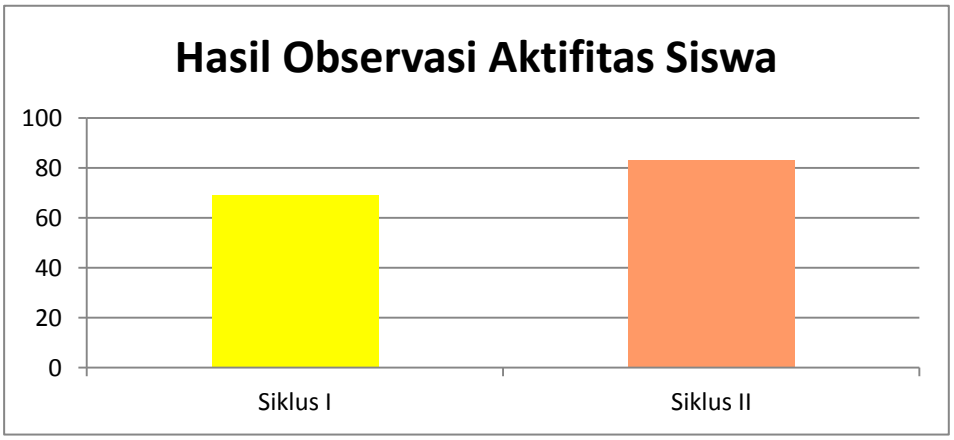

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.2
Perbandingan Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai diperoleh sebesar 69,2, sedangkan siklus II diperoleh sebesar 83. Peningkatan mencapai 13,8.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I, sampai siklus II mendapatkan hasil yang baik, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Berikut ini akan diuraikan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya:

a. Pra Siklus

Pada awal sebelum melakukan PTK di kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya, diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa pelajaran Bahasa Indonesia terbilang rendah, terutama dalam materi mengkritik beserta alasannya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang dibawah KKM. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 5 siswa atau 33 %. Sedangkan 10 siswa atau 67 % lainnya mendapat nilai di bawah KKM.

Tingkat kemampuan yang diperoleh siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor antaranya model yang sering digunakan guru adalah model pembelajaran langsung sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, ketidakpahaman terhadap materi mengkritik beserta alasannya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunkan bahasa yang santun cenderung kurang semangat, kurang antusias, serta kurang paham terhadap materi yang mereka baca. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa dapat digambarkan pada diagram berikut:

Diagram 4.3
Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

b. Siklus I

Pada siklus I, peneliti menerapkan strategi *Critical Incident* di kelas VI MI Al-Hidayah Surabaya yang bertujuan untuk meningkatkan kamampuan cara mengkritik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengkritik beserta alasannya. Tingkat kemampuan yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada pra siklus. Meningkat mencapai 27%.

Berdasarkan KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni 70 diketahui bahwa dari 15 siswa terdapat 9 siswa atau 60% yang mendapat nilai ≥ KKM dan dinyatakan tuntas, sedangkan 6 siswa atau 40% masih belum bisa dikatakan tuntas karena nilai yang didapatkan belum mencapai KKM. Untuk menggambarkan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digi digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus I

c. Siklus II

Pada siklus II tingkat kemampuan yang didapat siswa mengalami peningkatan hasil yang lebih baik jika dibanding dengan siklus I. peningkatan mencapai 27%. Dari jumlah 15 siswa, 13 siswa atau 87% mendapat nilai ≥ KKM dan dikatakan tuntas. Sedangkan 2 siswa atau 13% siswa mendapat nilai dibawah KKM. Untuk menggambarkan jumlah siswa yang tuntas, tidak tuntas dan tidak hadir pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:

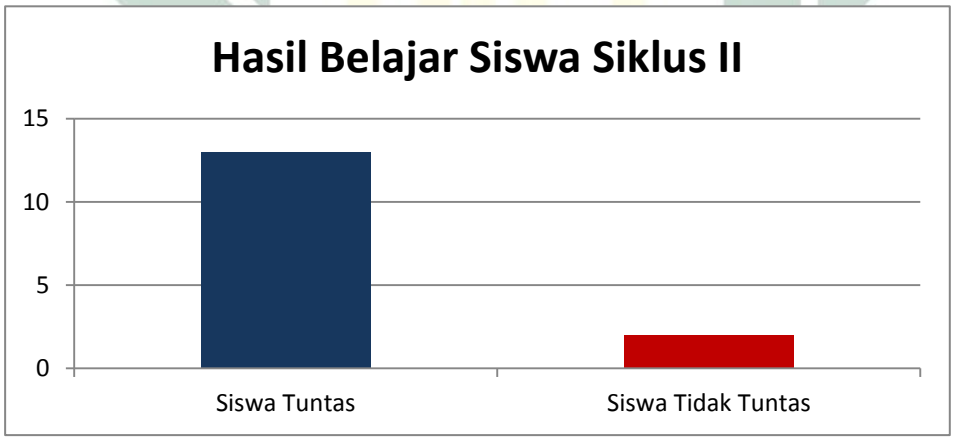

Diagram 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus II

3. Perbandingan Peningkatan Kemampuan Cara Mengkritik Setiap Siklus

Hasil yang diperoleh dari tingkat kemampuan siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut ini:

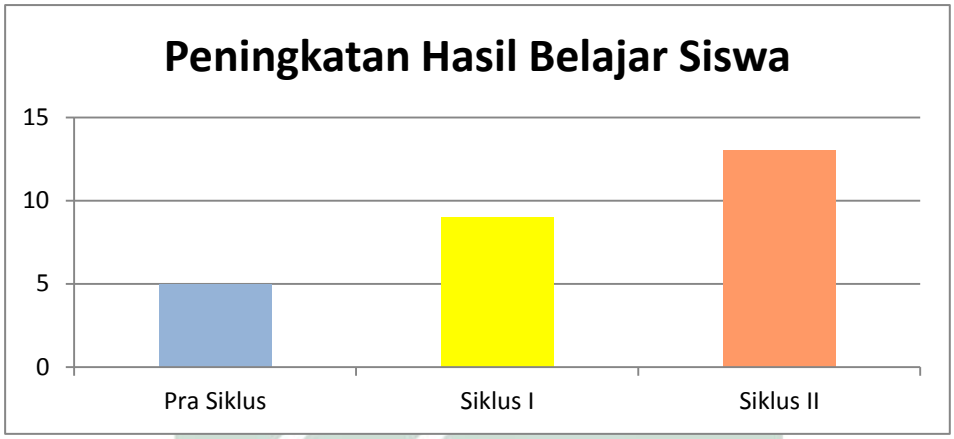

Diagram 4.6
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari diagram di atas diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa, pada siklus I sebanyak 9 siswa dan pada siklus II sebanyak 13 siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi *Critical Incident* meningkatkan kemampuan cara mengkritik siswa.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Critical Incident* dapat meningkatkan kemampuan cara mengkritik siswa. Dari penelitian Strategi *Critical Incident* adalah strategi yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir analisis. Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa akan membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dapat mengkritik dengan bahasa yang santun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id